INTISARI

Muhammad Rohib Isnaini¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³ 123 Universitas Sahid Surakarta

¹rohibisnaini@gmail.com ²khotimatul.usahid@gmail.com ³rismasaktip@gmail.com

Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit gangguan metabolik kronis akibat pankreas tidak dapat memproduksi insulin dengan cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Diabetes melitus menyebabkan beberapa komplikasi yang terbagi dalam mikrovaskuler dan makrovaskuler. Diabetik neuropati merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus dengan kejadian paling sering karena insidensinya antara (60%) - (70%) pada pasien diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan obat anti nyeri pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati di Instalasi Rawat Jalan RSU Asy Syifa Sambi Boyolali periode Januari-mei 2020. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode kualitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien penderita diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati di Instalasi Rawat Jalan RSU Asy Syifa Sambi dari bulan januari-mei 2020. Analisis data pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari formularium RSU Asy Syifa yang selanjutnya diolah menjadi bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 107 pasien diabetik neuropati jenis kelamin perempuan lebih banyak ditemukan sebanyak 71 pasien (66%), usia pasien paling banyak ditemukan pada rentan 30-60 tahun sebanyak 60 pasien (56%) dan terapi obat anti nyeri tunggal sebanyak 53 pasien (49%) serta kombinasi sebanyak 54 pasien (51%). Jenis obat anti nyeri yang digunakan adalah Gabapentin, Mecobalamin, Pregabalin, Diklofenak, Meloxicam, Paracetamol, dan Ibu Profen. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pemberian obat tunggal gabapentin paling banyak diberikan sebanyak 30 pasien (28%) serta pemberian obat kombinasi gabapentin dan mecobalamin paling banyak diberikan sebanyak 31 pasien (28,9%).

Kata Kunci: Diabetes Melitus; Diabetik Neuropati; Obat; Anti Nyeri; Neuropati

ABSTRACT

Muhammad Rohib Isnaini¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³

²³ Sahid Surakarta University ¹rohibishaini@gmail.com ²khotimatul.usahid@gmail.com ³rismasaktip@gmail.com

Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disorder caused by the pancreas not producing enough insulin or the body cannot use insulin effectively. Diabetes mellitus causes several complications, which are divided into microvascular and macrovascular. Diabetic neuropathy is one of the complications of diabetes mellitus with the most frequent occurrence because its incidence is between (60%) - (70%) in patients with diabetes mellitus. The study aims to determine the profile of anti-pain medication usage in patients of type 2 diabetes mellitus with neuropathy at the Outpatient Installation of RSU Asy Syifa Sambi Boyolali for January-May 2020. This type of research is descriptive with a qualitative method. The sample were patients with type 2 diabetes mellitus with neuropathy at the Outpatient Installation of Asy Syifa Sambi General Hospital from January to May 2020. Data analysis used data obtained from the formulary of Asy Syifa General Hospital and processed it into a percentage. The results show that 107 patients with diabetic neuropathy, 71 patients (66%) are women. The general group is found at 30-60 years old as many as 60 patients (56%), and single anti-pain medication therapy is 53 patients. (49%) and a combination of 54 patients (51%). The types of painkillers use Gabapentin, Mecobalamin, Pregabalin, Dictofenac, Meloxicam, Paracetamol, and Ibu Profen. Gabapentin single drug administration is mostly given by 30 patients (28%), and the most administered combination drug gabapentin and mecobalamin are 31 patients (28.9%).

Keywords: Diabetes Mellitus; Diabetic Neuropathy; Drug; Anti Pain; Neuropathy

